

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil observasi, interview dan dokumentasi serta landasan teori yang kemudian di analisis untuk memperoleh data yang akurat tentang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan proses training tidak semudah apa yang di bayangkan. Butuh pemahaman materinya sesuai atau tidaknya dengan konteks saat ini dan di butuhkan pula peralatan atau media khusus sebagai penunjang tercapainya tujuan dari acara ini. Karena dalam pelaksanaannya memandang tidak ada anak yang tidak ber potensi. Semua anak dikatakan cerdas dan mempunyai potensi. Dalam training ini meyakini bahwa semua anak memiliki kelebihan tertentu. Kelebihan tersebut bermula dari sebuah potensi yang dimiliki masing-masing anak didik. Potensi tersebut digali dan dikembangkan untuk memunculkan berbagai kecerdasan IQ, EQ dan SQ yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam training ini mengajak siswa untuk meyakini bahwa setiap individu mempunyai potensi yang digambarkan melalui kecerdasan-kecerdasan yang mereka miliki.

2. Keadaan kondisi kecerdasan mental spiritual siswa berdasarkan penelitian dan tiap-tiap item pertanyaan antara sebelum taining nilai total keseluruhan $760:25= 30$ dan sesudah training nilai total keseluruhan $884:25= 35$, jadi selisih antara sebelum dan setelah training sebesar 5%.
3. Berdasarkan analisis data yang di lakukan oleh peneliti mengenai pengaruh Training Motivasi Spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student* di SMA ITP Surabaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa-siswi SMA ITP Surabaya, dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan total nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,604 < 1,648$), H_0 di tolak dan H_a di terima, jadi dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kondisi kecerdasan mental spiritual siswa Training Motivasi Spiritual Pasca training oleh P3SDM *Be Smart Student* di SMA ITP Surabaya termasuk dalam kategori baik Adalah “sangat kuat”

B. Saran-Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di SMA ITP Surabaya oleh P3SDM *Be Smart Student*. Maka kiranya penulis perlu memberikan sedikit saran sebagai bahan evaluasi yang dapat membangun.

1. Untuk kepala sekolah SMA ITP Surabaya:

Pemenuhan fasilitator yang baik dengan fasilitas yang memadai akan memudahkan dalam menstarfomasikan ilmu dalam training, untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dengan diadakanya training secara rutin.

2. Untuk para pendidik di SMA ITP Surabaya:

Hendaknya para pendidik memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik untuk menyeimbangkan anantara tiga kecerdasan IQ, EQ dan SQ agar mampu menumbuhkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya dengan maksimal.

3. Untuk orang tua siswa-siswi SMA ITP Surabaya:

Kepada orang tua hendaknya tidak langsung memarahi anak apabila melakukan sesuatu yang dirasa tidak menyenangkan, seperti anak suka memainkan alat musik ketika dirumah, jalan atau sekolah. Tapi cobalah untuk memahami bahwa anak tersebut sedang menunjukkan kecerdasannya.

4. Untuk siswa-siswi SMA ITP Surabaya

Hendaknya selalu memiliki keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan dan mencari bekal di masa depan kelak. Melalui pendidikan formal di sekolah maupun di luar sekolah seperti training-training, karena dengan begitu kalian akan menjadi lebih baik.